

## Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utang Piutang Studi Kasus Pada PT. Rapitama Intertech Buana

Bagas Adiansyah Souhoka<sup>1</sup>, Rama Afan Fadillah<sup>2</sup>, Reza Meldiansah<sup>3</sup>, Muhammad Fathan<sup>4</sup>, Faithly Jabez Jefune Runtuwene<sup>5</sup>, Fauziyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Bung Karno

e-mail: <sup>1</sup>souhokabagas@gmail.com, <sup>2</sup>rfadill790@gmail.com, <sup>3</sup>rezaanakdesa1971@gmail.com, <sup>4</sup>fathanax241@gmail.com, <sup>5</sup>runtuwenefaihtly23@gmail.com, <sup>6</sup>fauziyah@ubk.ac.id

**Abstrak** - Bisnis dan teknologi informasi saling berkaitan, dengan teknologi memegang peran penting dalam aktivitas bisnis. Perusahaan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi berisiko mengalami penurunan omset. PT. Rapitama Intertech Buana, berdiri sejak 2010 di Bogor, fokus pada desain interior dan eksterior, menawarkan solusi desain ruangan yang unik dan fungsional sesuai kebutuhan klien. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis tentang sistem akuntansi utang piutang pada PT. Rapitama Intertech Buana. Penelitian ini menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam sistem akuntansi PT. Rapitama Intertech Buana, yang masih menggunakan pencatatan manual untuk hutang piutang. Sebagai solusi, dikembangkan aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan likuiditas. Studi ini merekomendasikan evaluasi lebih lanjut terhadap dampak implementasi sistem digital ini terhadap efisiensi perusahaan. Implementasi sistem digital ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, dan memperkuat likuiditas perusahaan. Secara keseluruhan, transformasi digital dalam sistem akuntansi ini penting untuk memastikan PT. Rapitama Intertech Buana tetap kompetitif dan mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada klien. Penelitian berikutnya sebaiknya fokus pada evaluasi efektivitas sistem digital yang dikembangkan, dengan mengukur dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pengurangan kesalahan pencatatan.

Kata kunci: Sistem; Akuntansi; Utang Piutang; Analisis; Aplikasi; Digital

**Abstract** - Business and information technology are interrelated, with technology playing an important role in business activities. Companies that do not keep up with technological developments risk experiencing a decrease in turnover. PT Rapitama Intertech Buana, established since 2010 in Bogor, focuses on interior and exterior design, offering unique and functional room design solutions according to client needs. Qualitative descriptive research aims to describe the facts systematically about the accounts payable and receivable accounting system at PT Rapitama Intertech Buana. This research highlights the importance of information technology in PT Rapitama Intertech Buana's accounting system, which still uses manual recording for accounts payable and receivable. As a solution, a digital application was developed to improve operational efficiency and liquidity. This study recommends further evaluation of the impact of this digital system implementation on company efficiency. The implementation of this digital system is expected to improve operational efficiency, reduce the risk of late payments, and strengthen the company's liquidity. Overall, this digital transformation in the accounting system is important to ensure PT Rapitama Intertech Buana remains competitive and able to provide better services to clients. Future research should focus on evaluating the effectiveness of the digital system developed, by measuring its impact on operational efficiency and reduction of recording errors.

Keywords: System; Accounting; Accounts Receivable; Analysis; Application; Digital

### PENDAHULUAN

Bisnis dan teknologi informasi merupakan dua hal yang berkaitan, karena teknologi memegang peranan yang sangat besar dalam kegiatan bisnis dan aktivitas manusia. Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, dan teknologi informasi adalah salah satunya. Teknologi informasi sendiri telah merambah ke segala bidang, salah satunya adalah bidang bisnis. Saat ini bila perusahaan tidak mengikuti perkembangan teknologi, mereka berisiko mengalami penurunan omset (Safta Nugraha &

Kurniawan, 2021) . Secara fungsional, teknologi informasi mempunyai kemampuan untuk memecahkan permasalahan, mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan, serta meningkatkan kreativitas.

PT. Rapitama Intertech Buana adalah perusahaan yang bergerak di bidang interior dan eksterior, yang beralamat di Jalan Pesona Amsterdam Blok i 11 No.34 Kota Wisata Cibubur, Ciangsana, Kecamatan Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PT. Rapitama Intertech Buana sudah berdiri sejak

tahun 2010 yang fokus bisnis utamanya adalah membangun desain ruangan yang memenuhi kebutuhan dan selera klien. Perusahaan ini bekerja sama dengan klien untuk menciptakan solusi desain interior yang unik dan fungsional.

Sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam mengelola keuangan merupakan fondasi yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Perusahaan Rapitama *Intertech* Buana memiliki sistem pemesanan dan pencatatan hutang piutang yang kurang efektif (Azizah & Sudjana, 2021). Dalam studi kasus ini, pengelolaan hutang piutang yang efisien menjadi kunci kesuksesan bagi sebuah perusahaan untuk menghadapi tantangan seperti keterlambatan pembayaran, kesulitan dalam pelacakan piutang, dan lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mendalam terhadap sistem akuntansi utang piutang untuk memperbaiki proses dan kinerja keuangan perusahaan (Salvina Helling & Nasution, 2023)

Pentingnya analisis sistem hutang dan piutang pada PT Rapitama *Intertech* Buana tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, namun juga pada upaya meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang bagaimana perusahaan mengelola utang dan piutangnya (Mujiani & Mardiyah, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem hutang dan piutang PT. Rapitama *Intertech* Buana, serta diharapkan hasil analisisnya dapat memberikan rekomendasi perbaikan, optimalisasi proses keuangan dan memastikan pertumbuhan bisnis lebih lanjut. Analisis ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi perusahaan sejenis yang mungkin menghadapi tantangan serupa dalam mengelola aspek keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pemesanan yang efisien untuk membantu perusahaan Rapitama dalam mengelola pelanggan dengan lebih baik dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Misalnya, sistem pemesanan yang lebih efektif, faktur tagihan yang lebih efisien, dan mempermudah klien untuk mendapatkan pengalaman pemesanan yang lebih mudah (Saputra Ramadhan et al., 2020). Metode perancangan yang digunakan yaitu dengan menggunakan *software* untuk mendesain prototype aplikasi *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX).

## METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis tentang sistem akuntansi utang piutang pada PT. Rapitama *Intertech* Buana. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus yang inovatif PT. Rapitama *Intertech* Buana tidak hanya berfungsi sebagai perusahaan tetapi juga sebagai kisah digital yang hidup. Studi kasus yang dilakukan

dengan melibatkan langsung akses ke website perusahaan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada *website* perusahaan ini. Melalui pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami apa yang terjadi pada PT. Rapitama *Intertech* Buana secara mendalam. Berikut ini beberapa metode yang digunakan.

### a. Metode Pengumpulan Data

Merupakan metode pengumpulan data yang terdiri dari:

#### a) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang terkait dengan penelitian, untuk dapat mengetahui, memahami dan menemukan permasalahan dan keinginan pengguna dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan (Santika et al., 2022). Pada penelitian kali ini, tim peneliti melakukan wawancara langsung terhadap pihak perusahaan khususnya di bagian *Accounting* dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait sistem transaksi yang ada pada perusahaan yang diteliti.

#### b) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan yang ada pada perusahaan guna mengetahui sistem pemesanan yang ada pada perusahaan (Sahfitri, 2022). Observasi yang dilakukan oleh Tim Peneliti pada perusahaan adalah mengamati kegiatan pencatatan transaksi yang berjalan saat ini.

#### c) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, tim peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data dan bahan yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode ini mengkaji dan membaca teori-teori akuntansi dan literatur serta menggabungkan data-data dari artikel dan jurnal.

### b. Metode Analisis Sistem

Pada tahap ini tim peneliti melakukan perancangan sistem akuntansi utang piutang pada PT. Rapitama *Intertech* Buana berdasarkan kebutuhan pengguna (*User Requirement*). Rancangan sistem akuntansi utang piutang digambarkan dengan *Use Case Diagram*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan PT. Rapitama *Intertech* buana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor *interior* dan *exterior* yang berlokasi di Cibubur, Indonesia. Fokus utama perusahaan adalah menciptakan solusi desain interior yang unik dan fungsional bekerja sama dengan klien. Berdasarkan rangkaian penelitian yang dilakukan, tim peneliti mendapati hasil bahwa perusahaan ini masih menggunakan sistem transaksi pencatatan hutang piutang yang masih secara manual (Purwanto & Permatasari, 2020). Maka dari itu dikembangkan

sebuah rancangan aplikasi yang meliputi proses transaksi hingga pencatatan hutang dalam suatu sistem aplikasi, sehingga perusahaan dapat mengefisiensi waktu untuk kegiatan yang lain dan juga tidak ada data yang hilang karena data *Client* ter-organisir dengan baik.

### 1. Analisis Sistem Akuntansi Utang Piutang pada PT. Rاپitama Intertech Buana

Penerimaan pesanan itu melalui aplikasi yang sudah dirancang dari hasil pemesanan tersebut terbitlah faktur atau kwitansi yang mencatat penerimaan pembayaran dari pelanggan, serta faktur pembelian juga dicatat untuk mendata pembelian barang dan jasa dari pemasok. Maka dari penerimaan pemesanan aplikasi PT. Rاپitama Intertech Buana dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Penjualan Jasa

Proses ini untuk memberikan solusi jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sambil memastikan kepuasan dan kualitas layanan. Berikut fungsi yang berada dalam sistem akuntansi PT. Rاپitama Intertech Buana, yaitu :

##### a) Fungsi Penjualan

Fungsi ini untuk menerima pesanan jasa dari konsumen melalui aplikasi PT. Rاپitama Intertech Buana, sehingga bisa memilih untuk bayar secara lunas ataupun di cicil.

##### b) Fungsi Faktur dan Kwitansi

Fungsi ini mencatat penjualan jasa, dan kwitansi untuk mencatat penerimaan pembayaran dari pelanggan, Faktur juga digunakan untuk mencatat pembelian barang dan jasa dari pemasok.

##### c) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini adalah salah satu bagian dari jurnal untuk membantu memonitor tanggal jatuh tempo utang dan mencegah keterlambatan pembayaran dari tanggal yang sudah diberikan, serta juga mengidentifikasi piutang yang jatuh tempo dan memonitor ketersediaan dana dari piutang.

### 1.1 Dokumen yang digunakan pada PT. Rاپitama Intertech Buana.

Dokumen pada sistem akuntansi yang berjalan didalam PT. Rاپitama Intertech Buana dalam penerapan dari sistem akuntansi utang piutang adalah :

#### a) Faktur Penjualan dan Kwitansi

Faktur Penjualan merupakan dokumen yang berisikan nama PT. Rاپitama Intertech Buana, alamat PT, *invoice* pemesanan, tipe *design*, *design* properti, harga total, rincian transaksi, rincian cicilan, surat perjanjian utang piutang. Ini merupakan syarat jika konsumen ingin menggunakan jasa dari PT. Rاپitama Intertech Buana harus mempunyai faktur.

### 1.2 Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan PT. Rاپitama Intertech Buana dalah sebagai berikut:

#### a) Jurnal Pembelian

Jurnal ini merupakan menjadi salah satu fungsi akuntansi dari PT. Rاپitama Intertech Buana untuk melakukan pencatatan dari pembelian didalam PT. Rاپitama Intertech Buana.

#### b) Jurnal Umum

Jurnal ini di PT. Rاپitama Intertech Buana menjadi fungsi melihat harga jasa dari jenis jasa yang dipesan oleh konsumen.

#### c) Nota Debet dan Kredit

Nota Debet (*Debit Note*): Dibuat jika terjadi penambahan biaya atau perubahan nilai transaksi yang mengakibatkan peningkatan utang.

Nota Kredit (*Credit Note*): Dibuat jika terjadi pengurangan biaya atau perubahan nilai transaksi yang mengakibatkan penurunan utang (Azril Dofiansyah et al., 2020).

#### d) Invoice (Faktur)

i. Faktur Pembelian (*Purchase Invoice*): Dikeluarkan oleh pemasok sebagai bukti penjualan barang atau jasa kepada perusahaan interior (Nugraha & Kurniawan, 2021).

ii. Faktur Penjualan (*Sales Invoice*): Dibuat oleh perusahaan interior sebagai bukti penjualan barang atau jasa kepada klien atau pelanggan.

### 1.3 Prosedur Akuntansi Sistem Utang Piutang dalam PT. Rاپitama Intertech Buana.

Prosedur Akuntansi Utang Piutang yang terjadi dalam PT. Rاپitama Intertech Buana adalah:

#### a) Konsumen memilih jenis jasa.

Disini konsumen akan konsultasi mengenai tipe *design*, properti *design* yang akan dipesan kepada tim dari PT. Rاپitama Intertech Buana.

#### b) Pembayaran atau transaksi.

Konsumen yang sudah melakukan pemesanan jasa akan mendapat faktur dan rincian transaksi serta tanggal jatuh tempo maupun nominal yang harus dibayar setiap bulannya.

#### c) Surat Perjanjian Utang Piutang.

Dokumen ini berisi ketentuan dan syarat-syarat mengenai transaksi utang-piutang antara perusahaan interior dan klien atau pemasok. Maka dapat diketahui dari proses bisnis dan sistem akuntansi pada PT. Rاپitama Intertech Buana.

Proses bisnis sistem akuntansi utang piutang pada PT. Rاپitama Intertech sebagai berikut:

a. *Client* menghubungi proyek untuk menyampaikan pemesanan proyek yang diinginkan.

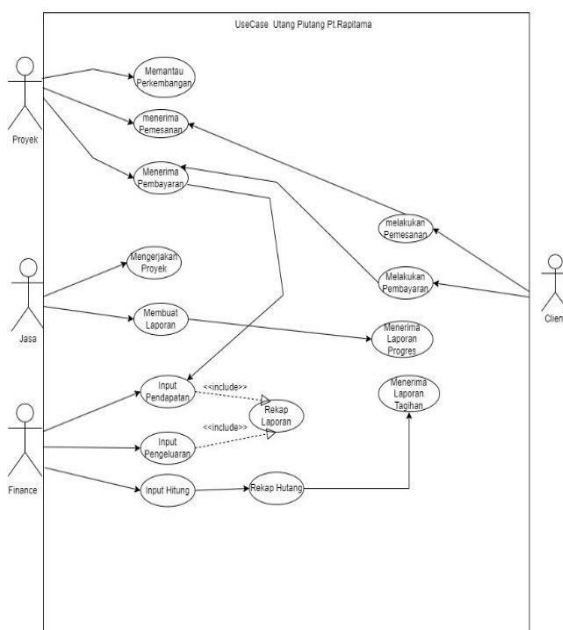
b. Proyek menerima pemesanan dan memantau perkembangan terhadap pesanan yang sudah masuk.

c. Proyek memberikan instruksi dan dokumen proyek kepada jasa untuk mulai mengerjakan

- proyek. Serta juga memberikan informasi mengenai client, jadwal, dan target kepada jasa.
- d. Jasa mengerjakan proyek sesuai pemesanan serta membuat laporan progres terhadap pemesanannya
  - e. Jasa juga memberikan laporan kemajuan dan mengatasi masalah yang muncul kepada proyek secara berkala.
  - f. Proyek memantau dan mengawasi proyek yang dikerjakan oleh jasa. Serta memberikan *feedback* dan arahan kepada jasa jika diperlukan.
  - g. *Client* menerima proyek yang telah diselesaikan oleh jasa. *Client* juga memberikan *feedback* dan penilaian kepada proyek.
  - h. *Client* juga melakukan pembayaran sesuai dengan rekap hutang piutang yang sudah dibuat dengan perusahaan.
  - i. Proyek memberikan informasi mengenai pembayaran, penilaian, dan *feedback* dari *Client* kepada *finance*.
  - j. Proyek juga memberikan informasi mengenai input pendapatan, pengeluaran serta Input Hutang Piutang dari proyek kepada *finance*.
  - k. *Finance* juga melakukan penagihan kepada *Client* sesuai dengan pemesanan yang sudah ditentukan.
  - l. *Finance* juga melakukan rekap laporan keuangan perusahaan.

### Use Case Diagram

Pada gambar 1 merupakan *Use Case Diagram* terkait Sistem Utang Piutang pada PT. Rapitama Intertech Buana yang terdiri dari 3 (tiga) aktor yaitu: *Client*, Tim Proyek, Tim Jasa dan Tim *Finance*.



**Gambar 1.** Use Case Diagram Sistem Utang Piutang pada PT. Rapitama Intertech Buana

## 2. Sistem Akuntansi pada PT. Rapitama Intertech Buana

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh

peneliti, dapat mengetahui PT. Rapitama Intertech Buana adalah penyedia jasa dalam bidang kontraktor interior maupun eksterior. Selama peneliti melakukan observasi di PT. Rapitama Intertech Buana, peneliti melihat dan mendapatkan bahwa proses kegiatan penyediaan jasa pada PT. Rapitama Intertech Buana yang selama ini berjalan sebagai berikut:

- a) Klien melakukan pemilihan jasa apa yang akan dibutuhkan.
- b) Klien memilih tipe *design* dan properti *design*.
- c) Tim dari PT. Rapitama Intertech Buana akan menerima pesanan dari konsumen lewat aplikasi.
- d) Tim dari PT. Rapitama Intertech Buana melakukan rincian transaksi dari pesanan yang sudah dipesan.
- e) Tim dari PT. Rapitama Intertech Buana memberikan faktur atau nota lewat aplikasi.
- f) Klien melakukan pembayaran dengan dicicil, lewat faktur atau nota yang sudah diberikan.
- g) Klien menerima hasil jasa yang sudah dikerjakan oleh tim dari PT. Rapitama Intertech Buana.

## 3. Sistem Akuntansi Utang Piutang Pada PT. Rapitama Intertech Buana

Peneliti dapat melihat kegiatan yang terjadi dalam Sistem Utang Piutang yang terjadi dalam PT. Rapitama Intertech Buana. Maka peneliti dapat menjabarkan proses kegiatan Utang Piutang pada PT. Rapitama Intertech Buana yaitu:

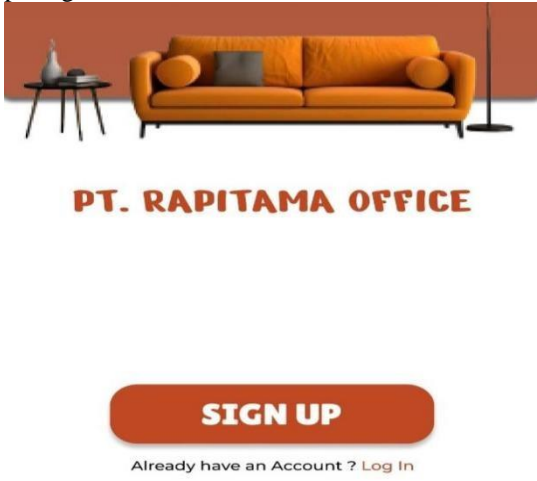
- a) Klien akan menerima faktur dan kwitansi dari hasil pemesanan.
- b) Klien membayarkan tagihan cicilan dari total pemesanan yang dilakukan.
- c) Klien dan Tim PT. Rapitama Intertech Buana membuat surat perjanjian utang piutang yang berisi ketentuan selama mencicil pembayaran.
- d) Tim PT. Rapitama Intertech Buana mencatat setiap pembayaran yang sudah dilakukan oleh konsumen.
- e) Pembayaran akan dipantau untuk memastikan bahwa klien membayar dengan tepat waktu dan membantu manajemen mengambil tindakan jika telat.

## 4. Tampilan Rancangan Sistem

Berdasarkan rangkaian penelitian yang dilakukan, tim peneliti mendapati hasil bahwa perusahaan ini masih menggunakan sistem transaksi pencatatan hutang piutang yang masih secara manual. Maka dari itu dikembangkan sebuah rancangan aplikasi yang meliputi proses transaksi hingga pencatatan hutang dalam 1 aplikasi, sehingga perusahaan dapat mengefisiensi waktu untuk kegiatan yang lain dan juga tidak ada data yang hilang karena data *Client* ter-organisir dengan baik. Rancangan penelitian yang dilakukan terhadap PT. Rapitama Intertech Buana menghasilkan tampilan sebagai berikut.

- a) Rancangan Halaman Awal

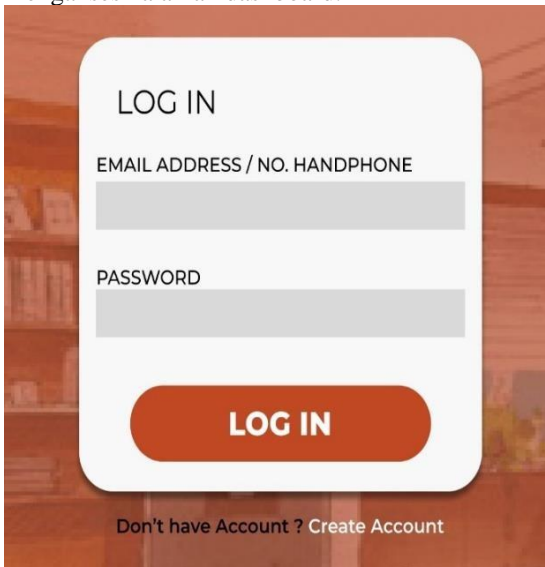
Merupakan rancangan halaman awal saat membuka aplikasi, terdapat bagian dimana *user* harus *login* dan jika tidak memiliki akun diharuskan untuk membuat akun terlebih dahulu, dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman Awal

b) Rancangan Halaman *Login*

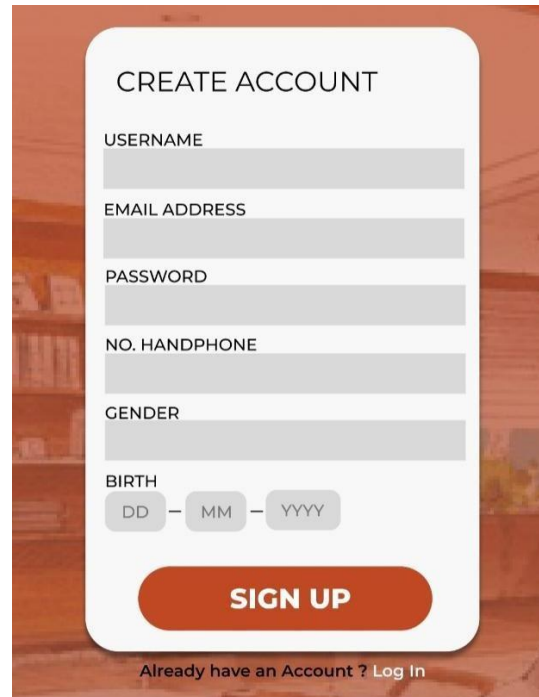
Pada gambar 3, rancangan halaman login *user*. *User* dapat mengisi data login yaitu email atau nomor *handphone* serta *password* untuk dapat mengakses halaman dashboard.



Gambar 3. Rancangan Halaman *Login*

c) Rancangan Halaman Buat Akun

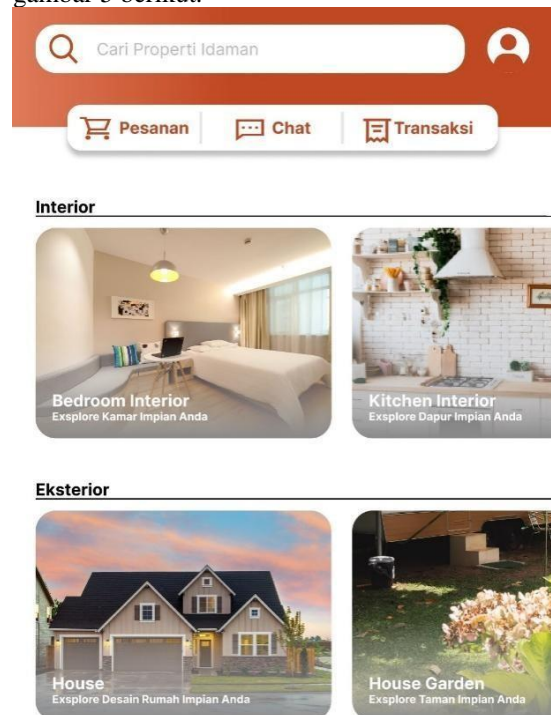
Pada gambar 4, bila *user* belum mempunyai akun silahkan melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi data untuk mendapatkan akses *login*.



Gambar 4. Rancangan Halaman Buat Akun

d) Rancangan Halaman Dashboard

Pada rancangan halaman ini *user* dapat serangkaian Inovasi untuk mencari ide sesuai kebutuhan baik interior maupun eksterior. Serta memiliki akses untuk masuk ke menu pesanan, chat, maupun transaksi pemesanan yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut.

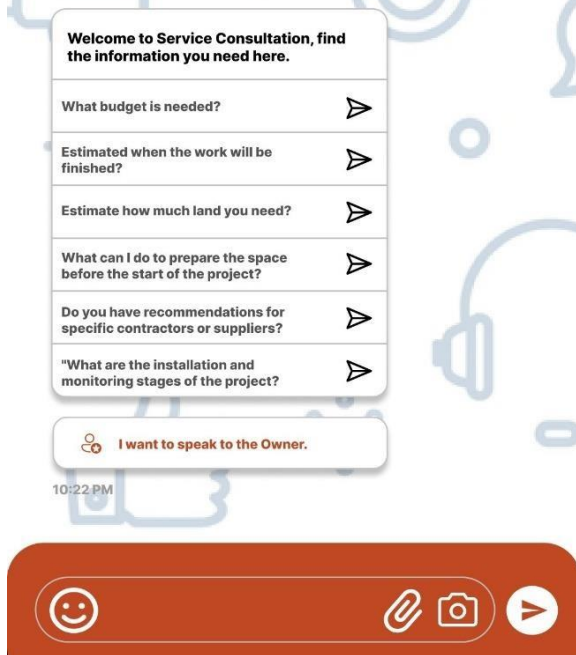


Gambar 5. Rancangan Halaman Dashboard

e) Rancangan Halaman Konsultasi

Halaman ini berguna untuk *user* yang ingin mempertanyakan terkait rencana pembangunan

mereka baik estimasi *budget*, waktu serta konsep yang sudah dipesan. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Rancangan Halaman Konsultasi

f) Rancangan Halaman Transaksi

Pada halaman ini terdapat rincian pesanan yang dilakukan oleh *Client* serta *tertera design type dan property yang sudah dipilih lagi*. Berikut gambar 7, halaman transaksi.

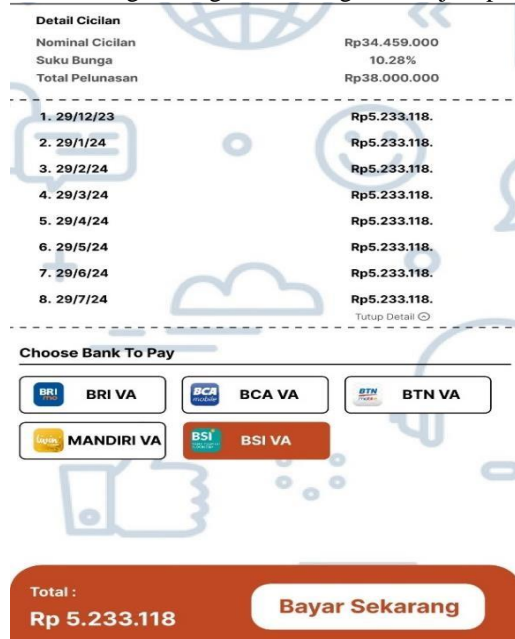


Gambar 7. Rancangan Halaman Transaksi

g) Rancangan Halaman Rincian Transaksi

Pada gambar 8 adalah rancangan halaman ini merupakan total tagihan yang dibebankan kepada *client*, terdapat opsi cicilan dan juga *cash*. *Client* dapat menyesuaikan pilihan sesuai dengan budget yang dimiliki, pada gambar diatas terdapat opsi

cicilan dengan uang muka sebagai tanda jadi pesanan.



Gambar 8. Rincian Transaksi

h) Rancangan Halaman Pembayaran

Pada halaman ini terdapat *invoice* setelah *Client* melakukan pembayaran dan juga sebagai tanda proyek telah disepakati, yang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Rancangan Halaman Pembayaran

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh tim kami membahas tentang Sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam mengelola keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa PT. Rapiama Intertech Buana masih menggunakan sistem pencatatan hutang piutang manual, yang kurang efisien dan berisiko menyebabkan kesalahan. Untuk mengatasi ini, dikembangkan rancangan aplikasi yang mencakup fitur-fitur seperti login, dashboard, transaksi, dan pembayaran untuk mempermudah pengelolaan keuangan.

Implementasi sistem digital ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, dan memperkuat likuiditas perusahaan. Secara keseluruhan, transformasi digital dalam sistem akuntansi ini penting untuk memastikan PT. Rapiama Intertech Buana tetap kompetitif dan mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada klien. Penelitian berikutnya sebaiknya fokus pada evaluasi efektivitas sistem digital yang dikembangkan, dengan mengukur dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pengurangan kesalahan pencatatan.

## REFERENSI

- Azizah, F. I. N., & Sudjana, S. (2021). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus pada CV. Citra Mandiri). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 514–536.
- Azril Dofiansyah, M., Chandra Nugroho, D., Putri Anggraini, H., & Surabaya Jalan Dukuh Kupang No, K. (2020). *PERANCANGAN DATABASE PADA RUMAH SAKIT DR. ARIFIN* (Vol. 6).
- Mujiani, S., & Mardhiyah, K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–47.
- Nugraha, B. S., & Kurniawan, D. (2021). PEMROSESAN DATA UTANG PIUTANG DENGAN MENERAPKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB (STUDI KASUS PT.ZBEEF INDONESIA). *Jurnal Pepadun*, 2(1), 49–59.
- Purwanto, E., & Permatasari, H. (2020). Sistem Informasi Hutang Piutang (Studi Kasus:Perusahaan XYZ). *Jurnal Informa : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 10–14. <https://doi.org/10.46808/informa.v6i1.166>
- Safta Nugraha, B., & Kurniawan, D. (2021). PEMROSESAN DATA UTANG PIUTANG DENGAN MENERAPKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB. *Jurnal Pepadun*, 2(1), 49–59. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v2i1.35>
- Sahfitri, V. (2022). *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK) PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG PIUTANG DAGANG UMKM PADA TOKO AAN SRC*.
- Salvina Helling, L., & Nasution, A. (2023). Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Di Fast Clean Bogor. *Journal of Accounting Information System*, 4(2). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais8>
- Santika, A. G., Whendasmoro, R. G., & Zulkarnain, I. (2022). Aplikasi Manajemen Komplain Gedung Plaza Setiabudi Menggunakan Framework Ionic. *Eksplorasi Teknologi Enterprise & Sistem Informasi (EKSTENSI)*, 1(1), 037045. <https://journal.fikom.site/ekstensiCommonsAttribution4.0>
- Saputra Ramadhan, G., Bosowa, P., & Nirmala Sari, S. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi dan Perpajakan Berbasis Web Pada Koperasi Karyawan Sejahtera* (Vol. 2, Issue 2).